

**PENYUTRADARAAN DRAMA MUSIKAL
DILARANG MENYANYI DI KAMAR MANDI
KARYA GUSMEL RIYADH
ADAPTASI CERITA PENDEK SENO GUMIRA AJIDARMA**

Skripsi
untuk memenuhi salah satu syarat
mencapai derajat Sarjana Strata Satu
Program Studi Teater



Oleh
Cyndhika Putri Argawana Tirta
NIM. 1710892014

**JURUSAN TEATER
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul :

PENYUTRADARAAN DRAMA MUSIKAL *DILARANG MENYANYI DI KAMAR MANDI KARYA GUSMEL RIYADH* ADAPTASI CERITA PENDEK *SENO GUMIRA AJIDARMA* diajukan oleh Cyndhika Putri Argawana Tirta, NIM 1710892014, Program Studi S-1 Teater, Jurusan Teater, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91251), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Mei 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Ketua Penguji


Nanang Arisona, M.Sn.

NIP. 196712122000031001/NIDN 001212 6712

Pembimbing I/Anggota Penguji


Wahid Nurcahyono, M.Sn.

NIP. 19780527 200501 1 002/NIDN 0027057803

Pembimbing II/Anggota Penguji


Silvia Anggreni Purba, M. Sn.

NIP. 19820627 200812 2 001/NIDN 0027068202

Cognate/Penguji Ahli


Prof. Dr. Hj. Yudanyani, M.A.

NIP. 19560630 198703 2 001

Yogyakarta,
Mengetahui, 28 JUN 2022
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M.Hum

NIP. 196409012006042001/NIDN.0001096407

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cyndhika Putri Argawana Tirta
NIM : 1710892014
Alamat : Monggang RT 44 Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon, Bantul
No. Hp : 0895378081390
Alamat E-mail: cyndhikaputri15@gmail.com

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar ditulis oleh saya sendiri, bukan hasil jiplakan, dan disusun berdasarkan aturan ilmiah akademisi yang berlaku. Sepanjang pengetahuan saya karya skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diakui dalam skripsi ini dan disebut pada daftar kepustakaan. Apabila pernyataan ini tidak benar, penulis sanggup dicabut hak dan gelar sebagai Sarjana Seni dari Program Studi Teater Jurusan Seni Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Juni 2022

Cyndhika Putri Argawana Tirta

MOTTO

“SEMUA ITU BISA, ASAL MAU.”

Cyndhika Putri Argawana Tirta.

Juni, 2022.

(Terinspirasi dari dialog tokoh Retno dalam naskah
Mega-mega Karya Arifin C. Noer)



Kata Pengantar

Segala puja dan puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan jasmani dan rohani serta kemurahan rezekinya demi kelancaran proses penciptaan karya berjudul “Penyutradaraan Drama Musikal *Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi* karya Gusmel Riyadh Adaptasi Cerita Pendek Seno Gumira Ajidarma” ini sehingga dapat berjalan dengan baik dari segi ilmiah maupun praktik pertunjukan. Sholawat dan salam selalu tucurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia untuk dapat membedakan benar dan salah, baik dan buruk (Haq dan Batil), sehingga penulis dapat menerapkan langkah-langkah terbaik yang bisa diupayakan.

Selama proses penciptaan khususnya pada ranah penyutradaraan, penulis banyak mendapatkan pembelajaran untuk semakin membentuk pribadi yang lebih baik dan terus meningkatkan motivasi dalam berkesenian. Meskipun sepanjang perjalanan penciptaan penulis sering menemui kendala secara internal maupun eksternal, namun dengan dukungan serta kemurahan hati orang-orang baik penulis dapat melaksanakan pertunjukan sebagai gerbang menuju kelulusan. Perasaan yang campur aduk mulai dari semangat membara hingga pesimistis mewarnai proses, namun tidak boleh ada kata menyerah demi komitmen dan tanggung jawab penulis sebagai pemilik hajat atas karya ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya Jurusan Seni Teater Fakultas Seni Pertunjukan yang telah memberikan satu kursi untuk penulis menempuh ilmu

selama kurun waktu 5 (lima) tahun. Sejak awal menginjak lantai jurusan Teater, penulis disambut hangat oleh seisi ‘rumah’ Himpunan Mahasiswa Jurusan Teater periode 2017 yang senantiasa memperkenalkan kehidupan teater dengan segala warna-warni dan kreatifitasnya. Satu demi satu proses kreatif penulis lalui beserta bimbingan dan arahan kakak-kakak dan teman sebaya untuk tumbuh bersama menjadi insan seni hingga sampailah di titik ini. Untuk itu, sekali lagi penulis berterima kasih atas hari demi hari yang berharga selama menjadi warga teater ISI Yogyakarta.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada keluarga, sahabat, kerabat, teman seangkatan, teman proses, serta seluruh dosen yang telah berdedikasi mendidik dan mengampu perkuliahan di jurusan teater di ISI Yogyakarta hingga menghantarkan penulis pada tahap akhir yaitu Tugas Akhir pada konsentrasi Penyutradaraan.

Tugas akhir ini tidak mungkin berjalan lancar tanpa adanya dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak. Terima kasih kepada :

1. Ibu, ibu, ibu. Beliaulah yang selalu memberikan kekuatan paling dahsyat tiada ujung dan mendukung penuh proses penciptaan tugas akhir ini. Adik-adikku, Sinta Dewi Rusydiana dan Sandi Adiatma Kilimanjaro,
2. Bapak saya, Rusydi Rizal yang menjadi *role model* sutradara pertama dalam hidup saya.
3. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Bapak Siswandi, M.Sn selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
5. Bapak Nanang Arisona, M.Sn selaku Ketua Jurusan Teater ISI Yogyakarta sekalipun Ketua Tim Penguji Tugas Akhir.
6. Bapak Rano Sumarno, M.Sn selaku Sekretasi Jurusan Teater ISI Yogyakarta dan Sekretaris Tim Penguji Tugas Akhir.
7. Bapak Surya Farid Sathotho, M.A. selaku dosen wali yang telah mendampingi dan membimbing selama menjalani masa perkuliahan.
8. Bapak Wahid Nurcahyono, M.Sn dan Ibu Silvia Anggreni Purba, M.Sn selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh dedikasi dalam menyusun skripsi dan penggarapan karya.
9. Ibu Prof. Dr. Hj. Yudiaryani, M.A selaku dosen penguji pada Tugas Akhir serta turut memberi arahan dalam persiapan uji kelulusan skripsi.
10. Seluruh dosen dan staf di Jurusan Teater ISI Yogyakarta.
11. Seluruh karyawan yang merawat fasilitas kampus.
12. Komite dan Staff Taman Budaya Yogyakarta.
13. Seluruh keluargaku, Teater Avatar : Rendy, Devani, Vivi, Merynda, Muklis, Andri, Syavira, Askal, Fadil, Didik, Favio, Vita, Rama, Kana, Dennis, Tipen, Odex, Rais yang selalu siap membantu dan mendukung proses tugas akhir, serta rekan-rekan seperjuangan Tugas akhir; Maja, Airin, Kevin, Yoga, Iki Pinta, khususnya Lintang teman mengeluh saya. Semoga kalian semua selalu bahagia dimanapun berada. Sejahtera, keluargaku.

14. Gregorius Andi selaku teman proses sekaligus asisten sutradara yang selalu siap pasang badan dan setia mendampingi dalam proses penyutradaraan, menemani tim keproduksian, memastikan segala kebutuhan pementasan, serta ketersediaan bertukar pikiran dan berbagi beban selama proses penyutradaraan.

15. M. Rizky (Biawak) yang telah bersedia menjadi *Music Director* paling oke dan mau meluangkan waktu serta kreatifitasnya dalam menciptakan musik pada pertunjukan tugas akhir.

16. Tirta Nopa Tarani yang telah bersedia menjadi Koreografer paling keren yang mau mengerahkan ide serta tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan pola lantai serta gerakan indah pada pertunjukan tugas akhir.

17. Iqbal Najah (Emur) dan Bunga Islammy selaku jajaran pimpinan produksi, Syahrul Aminullah dan Wan Ulfidayanti sebagai Stage Manager.

18. Mbak Putri Maharani selaku konsultan keproduksian dan banyak membantu mendampingi persiapan hingga pementasan.

19. Mbak Maria Kumalararas selaku *Song Writer*.

20. Seluruh jajaran tim pengkaryaan dan keproduksian, teman-teman dan adik-adikku : Devani, Dacil, Wange, Acong, Aisa, Ajiz, Cio, Indah, Kiwil, Manda, Meli, Pepi, Babe, Alvita, Abdul, Daphne, Fira.Lulus, Ancah, Lanang, Zahid, Noval, Sekar, Agnes, Novia, Priska, Ulan, Yesyta, Khanif, Alif, Rivaldy, Gio, Yuyun, Neiska, Pigar, Fawwaz, Utoy, Pinky, Shania, Astri, Gambit, Raylinda, Sindu, Ara, Alimah, Danis, Dendi, Nadya, Priska, Eky, Evata, Carla, Dian, serta seluruh tim lapangan yang bersedia hadir untuk membantu.

21. Seluruh tim pemusik dan *crew* : Iban, Luis, Wildan, Wandy, Lukas, Clara, Tinus, Yosua, Panzer, Krimbi.

22. Teater Kukokbeluk SMPN 1 Lamongan dengan pelatih pak Rodli TL, Teater Citra SMAN 2 Lamongan dengan pelatih Mas Slamet (Niko Dwi Arianto, S.Sn), dan teater PLOT Lamongan yang menjadi akar mula tumbuhnya tunas minat berteleter sekaligus menjadi ruang kreatif seni peran, serta memberi dukungan dan rasa optimis untuk saya dapat masuk hingga lulus di Jurusan Teater ISI Yogyakarta.

23. Seluruh kakak-kakaku, para alumnus dan adik-adikku keluarga besar HMJ Teater ISI Yogyakarta.

24. Pian Sopian selaku partner terkasih yang selalu sabar, siap mendukung dan mendengar keluh kesah selama proses penyutradaraan.

25. Mas Bangkit, yang selalu percaya bahwa saya bisa.

26. Dan seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu sehingga karya ini dapat terwujud. Tanpa mereka, karya ini mungkin tidak akan pernah terjadi untuk menghantarkan saya pada jenjang kelulusan. Sehat selalu, semoga kalian selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan. Penulis berharap tulisan ini pula dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Juni 2022.

Cyndhika Putri Argawana Tirta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan Penciptaan	6
D. Tinjauan Karya	6
1. Karya Terdahulu	6
2. Landasan Teori	13
E. Metode Penciptaan	17
F. Sistematika Penulisan	21
BAB II ANALISIS NASKAH DRAMA	23
A. Biografi Penulis Naskah	23
B. Ringkasan Cerita	24
C. Analisis Struktur	28
1. Plot	29
2. Penokohan	43
3. Tema	53
D. Analisis Tekstur	57
1. Dialog	58
2. Suasana	59
3. Spektakel	67
BAB III PERANCANGAN DAN PROSES PENCIPTAAN	70
A. Perancangan Konsep Penyutradaraan	72
1. Sutradara dengan Teks	72
2. Konsep Penokohan Zus	77
B. Perancangan dan Proses Penyutradaraan	79
1. Sutradara dengan Aktor	80

2. Gaya (<i>Style</i>).....	88
3. Sutradara dengan Penata Artistik.....	90
4. Sutradara dengan Ilustrator Musik (<i>Music Director</i>).....	103
BAB IV PENUTUP	130
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	258



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Wilayah kerja Sutradara	71
Bagan 2. Urutan adegan pada Naskah Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi.....	74
Bagan 3. Urutan adegan hasil transformasi oleh sutradara terhadap naskah	75

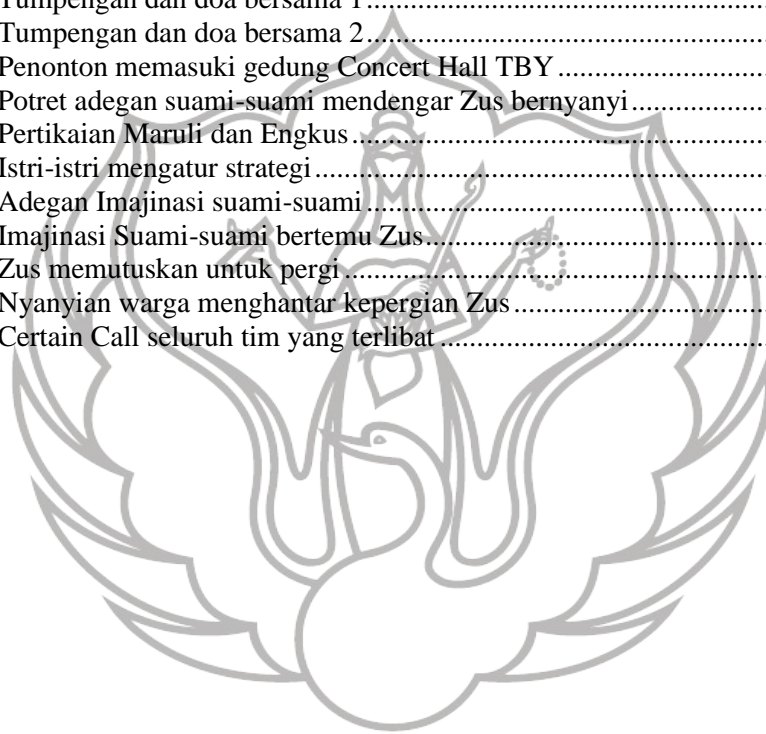


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi Pementasan Dilarang Menyanyi di Bilik Air oleh Politeknik Nilai	7
Gambar 2. Film Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi oleh John deRantau Produksi Himaya Pictures dan JDer Syndicate.	8
Gambar 3. Video DPR Musikal oleh SkinnyIndonesian24 Produksi Da Lopez Production. 2020	9
Gambar 4. Video DPR Musikal oleh SkinnyIndonesian24 Produksi Da Lopez Production. 2020.	10
Gambar 5. Poster Film Rock of Ages oleh Adam Shankman, 2012.	11
Gambar 6. Drama Musical <i>Rock of Ages</i> oleh Chris D'Arienzo, 2006.	12
Gambar 7. Rancangan Artistik Look 1	92
Gambar 8. Rancangan Artistik Look 2	93
Gambar 9. Rancangan dan desain Lighting	95
Gambar 10. Sketsa Rias Zus	97
Gambar 11. Sketsa Rias Hansip	97
Gambar 12. Sketsa Rias Engkus	97
Gambar 13. Sketsa Rias Maruli	97
Gambar 14. Sketsa Rias Ipung	97
Gambar 15. Sketsa Rias pak RT	97
Gambar 16. Sketsa Rias Hayati	98
Gambar 17. Sketsa Rias Poye	98
Gambar 18. Sketsa Rias Yaya	98
Gambar 19. Sketsa Rias Dedew	98
Gambar 20. Sketsa Rias Samsul	98
Gambar 21. Sketsa Rias Jupe	98
Gambar 22. Sketsa Rias Lela	99
Gambar 23. Sketsa Rias Salamun	99
Gambar 24. Sketsa Rias Ujang	99
Gambar 25. Sketsa Rias Martantina	99
Gambar 26. Sketsa Rias Tirex	99
Gambar 27. Sketsa Kostum Pak RT	100
Gambar 28. Sketsa Kostum Hansip	100
Gambar 29. Sketsa Kostum Zus	101
Gambar 30. Sketsa Kostum Maruli	101
Gambar 31. Sketsa Kostum Engkus	101
Gambar 32. Sketsa Kostum Poye	101
Gambar 33. Sketsa Kostum Hayati	101
Gambar 34. Sketsa Kostum Ujang	101
Gambar 35. Sketsa Kostum Yaya	102
Gambar 36. Sketsa Kostum Samsul	102
Gambar 37. Sketsa Kostum Ipung	102
Gambar 38. Sketsa Kostum Martantina	102
Gambar 39. Sketsa Kostum Dedew	102
Gambar 40. Sketsa Kostum Salamun	102
Gambar 41. Sketsa Kostum Lela	103
Gambar 42. Sketsa Kostum Tirex	103
Gambar 43. Sketsa Kostum Jupe	103

Gambar 44. Sett Panggung Look 1	199
Gambar 45. Sett Panggung di Rumah pak RT	199
Gambar 46. Sett Panggung Look 2 (Warung Hayati)	200
Gambar 47. Sett Panggung Special (Kasur tidur)	200
Gambar 48. Marking Sett Panggung dan Focusing Lighting	201
Gambar 49. Orientasi Perpindahan Sett Panggung	201
Gambar 50. Tata Rias Zus 1	202
Gambar 51. Tata Rias Zus 2	202
Gambar 52. Tata Rias Pak RT	202
Gambar 53. Tata Rias Hansip	202
Gambar 54. Tata Rias Maruli	202
Gambar 55. Tata Rias Engkus	202
Gambar 56. Tata Rias Hayati	203
Gambar 57. Tata Rias Yaya	203
Gambar 58. Tata Rias Ipung	203
Gambar 59. Tata Rias Poye	203
Gambar 60. Tata Rias Samsul	203
Gambar 61. Tata Rias Ujang	203
Gambar 62. Tata Rias Jupe	204
Gambar 63. Tata Rias Lela	204
Gambar 64. Tata Rias Salamun	204
Gambar 65. Tata Rias Tirex	204
Gambar 66. Tata Rias Martantina	204
Gambar 67. Tata Rias Dedew	204
Gambar 68. Kostum Zus 1	205
Gambar 69. Kostum Zus 2	205
Gambar 70. Kostum Zus 3	205
Gambar 71. Kostum Zus 4	205
Gambar 72. Kostum Zus 5	206
Gambar 73. Kostum pak RT	206
Gambar 74. Kostum Ipung	206
Gambar 75. Kostum Hansip	206
Gambar 76. Kostum Poye	207
Gambar 77. Kostum Samsul	207
Gambar 78. Kostum Ujang	207
Gambar 79. Kostum Martantina	207
Gambar 80. Kostum Salamun	208
Gambar 81. Kostum Lela	208
Gambar 82. Kostum Jupe	208
Gambar 83. Kostum Tirex	208
Gambar 84. Konten Feed Instagram 1	244
Gambar 85. Desain poster awal	244
Gambar 86. Konten Game 1	245
Gambar 87. Konten Game 2	245
Gambar 88. Konten Story 1	245
Gambar 89. Konten Story 2	245
Gambar 90. Cover Live Streaming Pentas	246
Gambar 91. Poster Lapak Jamming	246
Gambar 92. Poster Pementasan Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi	247
Gambar 93. Cut to cut dan blocking	248

Gambar 94. Latihan adegan	248
Gambar 95. Warming Up.....	248
Gambar 96. Latihan rutin dengan pemusik	248
Gambar 97. Orientasi dan pengenalan ruang pertunjukan di TBY	248
Gambar 98. Latihan komposisi adegan.....	248
Gambar 99. Diskusi dan evaluasi latihan.....	249
Gambar 100. Latihan gabungan	249
Gambar 101. Finishing Artistik 1	250
Gambar 102. Finishing Artistik 2	250
Gambar 103. Makeup para aktor.....	250
Gambar 104. Orientasi teknis oleh astrada, music director, sutradara, dan koreografer... 251	
Gambar 105. Sett up Lighting.....	251
Gambar 106. Orientasi koreo dan blocking	252
Gambar 107. Briefing keseluruhan pra pentas	252
Gambar 108. Tumpengan dan doa bersama 1	253
Gambar 109. Tumpengan dan doa bersama 2.....	253
Gambar 110. Penonton memasuki gedung Concert Hall TBY	254
Gambar 111. Potret adegan suami-suami mendengar Zus bernyanyi.....	254
Gambar 112. Pertikaian Maruli dan Engkus	255
Gambar 113. Istri-istri mengatur strategi	255
Gambar 114. Adegan Imajinasi suami-suami	255
Gambar 115. Imajinasi Suami-suami bertemu Zus.....	256
Gambar 116. Zus memutuskan untuk pergi	256
Gambar 117. Nyanyian warga menghantar kepergian Zus	257
Gambar 118. Certain Call seluruh tim yang terlibat	257



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Naskah Drama Musikal di Kamar Mandi.....	133
Lampiran 2. Catatan Blocking	168
Lampiran 3. Tata Artistik.....	199
Lampiran 4. Musik.....	209
Lampiran 5. Publikasi dan Pemasaran Pentas.....	244
Lampiran 6. Proses Latihan	248
Lampiran 7. Persiapan dan Pelaksanaan Pentas.....	250



PENYUTRADARAAN DRAMA MUSIKAL *DILARANG MENYANYI DI KAMAR MANDI* KARYA GUSMEL RIYADH ADAPTASI CERITA PENDEK SENO GUMIRA AJIDARMA

Oleh
Cyndhika Putri Argawana Tirta
NIM. 1710892014

INTISARI

Naskah drama *Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi* karya Gusmel Riyadh merupakan hasil alih wahana dari sebuah cerpen dengan judul serupa karya Seno Gumira Ajidarma. Dipilihnya naskah ini bermula dari ketertarikan atas isu yang memuat gambaran realitas kedudukan perempuan di tengah pandangan masyarakat patriarki. Naskah kemudian ditransformasi oleh sutradara dan diwujudkan menjadi sebuah pertunjukan drama musikal. Bentuk pertunjukan berikut dipilih oleh penulis karena terdapat unsur nyanyi dan tarian sebagai penggerak dramatik seiring pengadeganan. Kompleksitas drama musikal mampu menarik dan memanjakan penonton dari segi audio, visual, serta pilihan penyampaian cerita yang lebih beragam karena adanya tiga unsur seni pertunjukan di dalamnya. Penulis menggunakan Teori transformasi Struktur (tema, alur, penokohan) menjadi Tekstur (dialog, spektakel, suasana) oleh George R. Kernodde. Teori Drama Musikal Joe Deer digunakan sebagai pisau bedah dalam mengalihwahanakan naskah menjadi pertunjukan drama musikal. Untuk mempertajam kajian struktur dan perancangan tekstur penulis menggunakan Teori Feminisme. Metode penciptaan yang digunakan mengacu pada metode Produksi Drama Musikal oleh Nurul P. Susantono.

Untuk menciptakan pertunjukan drama musikal sutradara memerlukan keterampilan menari dan bernyanyi dari pendukungnya, terutama elemen keaktoran; sebagai ajang penyampaian pesan dalam teks. Sutradara juga perlu menentukan pilihan wilayah kerja penyutradaraan sebagai metode dalam merancang dan melaksanakan proses pertunjukan. Dengan begitu hasil dari proses penciptaan dapat dipentaskan dengan baik dan mampu memberikan sajian pertunjukan yang bukan hanya menghibur, tetapi juga dapat menyampaikan isian naskah kepada penonton melalui alunan nada, gerak, dan permainan para aktor di atas panggung.

Kata Kunci : *Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi*, Penyutradaraan, Drama Musikal

DIRECTING OF MUSICAL DRAMA *DON'T SINGING IN THE BATHROOM*
BY GUSMEL RIYADH ADAPTATION OF
SENO GUMIRA AJIDARMA'S SHORT STORY

By
Cyndhika Putri Argawana Tirta
NIM. 1710892014

ABSTRACT

The script for the drama *Don't Singing In the Bathroom* by Gusmel Riyadh is the result of a transfer from a short story with a similar title by Seno Gumira Ajidarma. The choice of this manuscript stems from an interest in the issue that contains a description of the reality of the position of women in the midst of the views of patriarchal society. The script was then transformed by the director and turned into a musical drama performance. The following form of performance was chosen by the author because there are elements of singing and dancing as a dramatic mover along with the scene. The complexity of musical dramas is able to attract and pamper the audience in terms of audio, visual, as well as a more diverse choice of storytelling because of the three elements of performing arts in it. The author uses the theory of transformation of Structure (theme, plot, characterization) into Texture (dialogue, spectacle, atmosphere) by George R. Kernodde. Joe Deer's Musical Drama Theory is used as a scalpel in translating scripts into musical performances. To sharpen the study of structure and texture design, the author uses Feminism Theory. The creation method used refers to the Musical Drama Production method by Nurul P. Susantono.

To create a musical drama performance, the director requires dancing and singing skills from the supporters, especially the actor elements; as a means of delivering messages in the text. The director also needs to determine the choice of the directing work area as a method in designing and implementing the performance process. In this way, the results of the creation process can be staged properly and are able to provide performances that are not only entertaining, but can also convey the contents of the script to the audience through the strains of tones, movements, and plays of the actors on stage.

Keyword : *Don't Singing in the Bathroom*, Directing, Musical Drama.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Naskah *Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi* merupakan karya Gusmel Riyadh yang diadaptasi dari salah satu cerita pendek karya Seno Gumira Ajidarma. Cerita pendek berikut diterbitkan pada tahun 1995, dan mendapatkan berbagai penghargaan Hadiah Sastra Asia Tenggara (*South East Asia Write Award*), dan menghantarkan pengarangnya menerima penghargaan dari Putra Mahkota kerajaan Thailand, Maha Vajiralongkorn di Thailand pada 26 September 1997.

Seno lahir di Boston, Amerika Serikat pada tanggal 19 Juli 1985 dan dibesarkan di Yogyakarta. Seno kemudian menempuh pendidikan di Departemen Sinematografi Lembaga Kesenian Jakarta atau kini bernama IKJ (Institut Kesenian Jakarta). Tahun 1977, Seno mulai bekerja di surat kabar *Merdekai* sebagai wartawan lepas. Pekerjaan tersebut ia jalani sembari tetap aktif menulis karya cerita pendek maupun esai. Pada usia 17 tahun, ia bergabung dengan Teater Alam pimpinan Azwar A.N. Sejak itu, ia terus terlibat dalam dunia kesenian. Seno memulai kegiatan sastranya dengan menulis puisi, cerita pendek, baru kemudian ia menulis esai. Seno kini telah banyak menerbitkan buku kumpulan sajak, kumpulan cerita pendek, kumpulan esai, novel, serta karya nonfiksi lainnya. Kumpulan cerita pendek yang diterbitkan oleh Seno antara lain *Manusia kamar* (1988), *Matinya*

Seorang Penyanyi Telanjang (1988), *Penembak Misterius* (1933), *Saksi Mata* (1994), *Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi* (1995), *Negeri Kabut* (1966), *Sebuah Pertanyaan untuk Cinta* (1996), *Iblis Tidak Pernah Mati* (1999), *Atas Nama Malam* (1999), *Dunia Sukab* (2001), dan masih banyak lagi.

Cerita pendek *Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi* kemudian diterbitkan ulang pada tahun 2017. Seno menulis cerita pendek ini sebagai bentuk kritik terhadap masa orde baru, di mana seniman merasa tidak memiliki ruang gerak yang bebas dan selalu diawasi. Seperti halnya beberapa karya sastra yang populer di masanya, cerita pendek ini juga mengalami alih wahana. Alih wahana adalah perubahan dari satu jenis kesenian ke dalam jenis kesenian lain. Suatu karya sastra tidak hanya dapat diterjemahkan melainkan juga dapat dialih wahanakan (Nurhasanah, 2020, hal. 1732). Alih wahana dari cerita pendek menjadi sebuah naskah drama dengan judul serupa ini dilakukan oleh Gusmel Riyadh pada tahun 2005.

Gusmel Riyadh merupakan pendiri dan sutradara Teater Ngilir SMAN 1 Karanganyar, Solo, Jawa tengah. Ia juga dikenal sebagai aktor dan sutradara di Teater Gadhang Fakultas Ekonomi UNS. Ia lahir di Boyolali pada tanggal 21 Mei 1988 dan sering menulis puisi, cerita pendek, dan naskah drama. Salah satu naskah dramanya adalah drama *Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi*. Ia membuat naskah drama tersebut menjadi 7 babak.

Lakon ini mengisahkan tentang sebuah perkampungan padat penduduk di pinggir kota. Pada mulanya para warga hidup damai dengan segala kesibukan masing-masing. Kehidupan mereka juga rukun adanya sampai

datanglah seorang perempuan bernama Zus, pekerja kantoran yang memutuskan untuk tinggal di salah satu rumah kos milik warga agar dekat dengan tempatnya bekerja. Parasnya yang cantik, badannya yang semampai membuat para laki-laki terkesima. Hingga suatu hari, pak RT mendapat laporan dari para isteri, sekelompok ibu-ibu di kampung tersebut, yang beranggapan jika kehadiran Zus membuat aktivitas ranjang mereka bersama suami menjadi dingin. Setiap sore, para suami itu berkumpul di depan kamar mandi rumah kos Zus untuk mendengarkan dia bernyanyi ketika mandi. Menurut laporan, para suami itu membayangkan bersenggama dengan Zus hanya dengan mendengar suara guyuran air dan senandung Zus yang merdu. Setelah melakukan penyelidikan, pak RT pun berbicara kepada Zus agar berhenti bernyanyi. Namun ternyata hal tersebut tidak membuahkan hasil, sampai akhirnya Zus memutuskan untuk pergi dari kampung tersebut.

Naskah *Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi* mengangkat isu sosial dan ekonomi secara umum. Bermula dari ketertarikan penulis kepada cerita, kemudian ditemukannya sisi lain yang kurang mendapatkan perhatian, yaitu sudut pandang lain dari perempuan itu sendiri. Semua problema di kampung tersebut dimulai karena para laki-laki yang tidak bisa menjaga pikiran kotor mereka terhadap Zus. Pola ini tampak jelas dalam penggambaran seni dan erotisme yang menjadi ciri sejarah representasi visual Barat (Danesi dalam Maharani et al., 2020, hal. 201). Tuchman mengatakan bahwa perempuan dalam pandangan laki-laki adalah sebagai objek seksual. Begitu pula Mulvey (1975:808) menjelaskan bahwa perempuan sering ditempatkan sebagai objek

hasrat pandangan bagi laki-laki:

“In a world ordered by sexual imbalance, pleasure in looking has been split between active male and passive female. The determining male gaze its fantasion to the which is styled accordingly” (Karunianingsih, 2016, hal. 22).

Di dalam naskah ini dijelaskan bahwa Zus merupakan perempuan yang cantik dan tubuhnya mulus semampai. Sikapnya yang lembut dan suaranya yang serak-serak basah ketika bernyanyi di kamar mandi membuat para warga laki-laki tergoda dan menjadikan dia objek untuk membayangkan adegan bercinta bersamanya. Bentuk tubuh perempuan biasanya telah digambarkan sebagai entitas ideal fantasi laki-laki, ditatap dan diinginkan (Maharani et al., 2020, hal. 203).

Mendapati pemahaman melalui teks drama berikut, sutradara kemudian memutuskan untuk mengangkatnya ke dalam sebuah pertunjukan teater. Sutradara bermaksud untuk memperlihatkan refleksi kehidupan masa kini, di mana pelecehan baik itu berupa fisik, perkataan, bahkan hanya sekedar suatu imajinasi dapat mengganggu stabilitas sosial. Sutradara ingin menyuarakan bahwa Zus tidak seharusnya disalahkan atas kejadian di Kampung Lapak. Justru ia adalah korban. Zus menjadi objek kebinalan kaum laki-laki yang meletakkan ekspetasi dan fantasinya terhadap Zus. Sutradara kemudian akan mengemasnya dengan adegan-adegan yang memperlihatkan betapa menjijikan imajinasi sensual yang dipelihara kepada orang yang tidak seharusnya, serta bagaimana kesalahpahaman dan kecemburuan dapat mengacaukan ikatan antar warga di kampung tersebut. Alhasil, sutradara ingin menjadikan Zus sebagai tonggak dari solusi yang sebenarnya belum